

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi 37 pendamping, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2009) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari hasil tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009) data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah tersedia dan didapat oleh penulis dalam bentuk dokumen, berupa buku-buku referensi penelitian terdahulu atau dengan melakukan akses pada internet.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung koordinator PKH Kabupaten Tulang Bawang Barat secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang didapat oleh peneliti adalah adanya stres kerja dan beban kerja yang dialami oleh pegawai dan kinerja yang kurang maksimal pada pegawai pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

- **Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a) Jenis Kelamin
- b) Usia
- c) Pendidikan Terakhir
- d) Masa Kerja

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur

tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Skala pengukur penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.1 Skala *Likert* dan Bobot Nilai Jawaban Responden

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban kuesioner akan menyesuaikan kondisi pertanyaan yang akan diberikan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi pegawai pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah seluruh pendamping yaitu berjumlah 37 orang pada tahun 2021.

3.4.2 Sampel

Menurut Noor (2011) sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan sampling jenuh yaitu metode yang menggunakan semua anggota populasi yaitu 37 pendamping PKH.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stres kerja (X1) dan beban kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja (Y) Pendamping	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang (pendamping) dalam melaksanakan tugasnya baik secara kualitas, maupun kuantitas, sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang didasari atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta ketepatan waktu.	- . Kecakapan - . Ketepatan Waktu - . Kualitas - . Kesungguhan	Likert
Stres Kerja (X1)	Menurut Robbins & Judge (2011 : 368-389) stres kerja merupakan suatu kondisi yang dirasakan karyawan yaitu karena beban kerja yang berlebihan, waktu yang sedikit, perasaan susah dan ketegangan emosional yang menghambat performance karyawan tersebut.	Menurut Robbins (2006) yaitu (1) Tuntutan tugas; (2) Tuntutan peran; (3) Tuntutan antar pribadi; (4) Struktur organisasi; (5) Kepemimpinan organisasi.	Likert
Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh pekerja dalam jangka waktu tertentu yang mana dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan seorang individu baik dari segi kuantitatif maupun	Beban kerja kuantitatif 1) Melakukan tugas terlalu banyak. 2) Melakukan tugas dengan desakan waktu. Beban kerja kualitatif	Likert

	segi kualitatif.	1) Tidak mampu melakukan suatu tugas. 2) Tugas yang dilakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.	
--	------------------	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen adalah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur objek (instrumen) yang diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kendala alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali.

3.7.1 Uji Validitas

Sebelum data diproses terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji alat ukur atau kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau mengukur apakah sesuai dengan yang diukur. Untuk mengukur validitas kuesioner dilakukan dengan metode korelasi *pearson product moment*, yaitu hasil dari seluruh kuesioner yang berupa skor dikorelasikan (Nazir, 2005). Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut valid. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Kriteria pengujian:

- Jika $\text{sig } (1\text{-tailed}) < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- Jika $\text{sig } (1\text{-tailed}) > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Keterandalan suatu alat ukur berarti kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur gejala secara konsisten. Alat pengukur data tetap menunjukkan hasil ukuran yang sama, walaupun digunakan oleh orang yang sama di tempat yang berbeda, atau orang yang lain pada tempat yang sama. Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai *alpha cronbach*. Nilai *alpha cronbach* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan :

α = nilai keandalan

r = rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel

Menetapkan besarnya α untuk menentukan suatu alat ukur dinilai andal atau tidak, dalam literatur atau buku penelitian tidak memiliki standar yang baku. Dalam penelitian ini digunakan acuan $\alpha \geq 0.5$ sebagai kriteria alat ukur yang digunakan adalah baik (andal). Perhitungan keandalan alat ukur digunakan dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha Indeks korelasi:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi, bagi kita yang meneliti masalah dalam skripsi berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara”, atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan.

Prosedur pengujian:

- H_0 : model regresi berbentuk linier

- H_a : model regresi tidak berbentuk linier
- Jika Probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
- Jika Probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (*independen*) satu dengan variabel bebas (*independen*) yang lainnya. Apabila terdapat dua atau lebih variabel bebas (*independen*) yang diduga mempengaruhi variabel tergantung nya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian:

- Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolonieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolonieritas
- Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolonieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolonieritas
- Pengujian multikolonieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2), terhadap kinerja pegawai (Y) pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi
X1	= Stres Kerja
X2	= Beban Kerja
e	= Error disturbance

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji apakah Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

- a) Pengaruh Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Ho = Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ha = Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
Jika $sig > 0,05$ maka Ha diterima.

b) Pengaruh Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Ho = Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ha = Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
- Jika $sig > 0,05$ maka Ha diterima.

3.10.2 Uji F

Uji Simultan (Uji F) ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

Ho = Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Ha = Stres Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kriteria pengujian:

- Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a diterima.
- Menentukan titik kritis untuk F_{tabel} pada $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$
- Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.